

# Sistem Ekonomi Islam (Asas dan Kaedah Umum)

## Contoh Distribusi Antar Individu Secara Ekonomis



- Pengembangan Harta di bidang pertanian dengan memproduksi lahan pertanian yang dimiliki
- Hasil pertanian dijual, petani mendapatkan uang
- Petani memakai uang untuk membeli kebutuhan (missal: pakaian)



- Pedagang pakaian mendapatkan uang
- Pakaian tersebut diperoleh dari produsen di bidang industri pakaian jadi
- Uang yang diterima pengusaha pakaian digunakan untuk membayar upah pegawai



- **Demikian seterusnya**
- Semua bidang pengembangan harta kekayaan jika diupayakan oleh segenap individu tentu akan berimplikasi pada terdistribusikannya harta kekayaan di tengah-tengah masyarakat

## DISTRIBUSI ANTAR INDIVIDU SECARA NON EKONOMIS

Distribusi antar individu secara non ekonomis adalah terjadinya proses distribusi antar manusia yang muncul karena adanya dorongan untuk memperoleh pahala dari sisi Allah SWT, seperti zakat, infaq, shadaqah, hadiah, dan sebagainya. motif yang mendorong distribusi harta kekayaan ini tidak hanya berdimensi dunia, tetapi juga memiliki dimensi akhirat.



## Asas Politik Ekonomi Islam:

- 01 Pandangan bahwa setiap orang, secara individual, perlu dipenuhi berbagai kebutuhannya
- 03 Pandangan bahwa usaha mencari rezeki hukumnya mubah/halal. Hukum ini berlaku bagi setiap orang

- 02 Pandangan bahwa kebutuhan-kebutuhan primer (*basic needs*) setiap manusia harus dipenuhi secara menyeluruh
- 04 Pandangan bahwa nilai-nilai luhur harus mendominasi semua interaksi yang terjadi antar individu di tengah-tengah masyarakat

## Prinsip Dasar Penyusunan Baitul Mal

Perbedaan prinsip yang paling mendasar antara APBN Kapitalisme dan Baitul Mal adalah menyangkut sumber-sumber utama pendapatannya dan alokasi pembelanjannya

Dalam ekonomi kapitalisme, sumber utama pendapatan negara adalah PAJAK yang dipungut dari rakyatnya. Sedangkan pengeluaran (belanja) utamanya adalah untuk membiayai kebutuhannya sendiri seperti: administrasi negara, dll.



Dalam menyusun APBN-nya, pemerintah harus selalu merujuk kepada prinsip anggaran berimbang (pengeluaran dan penerimaan harus seimbang)



Apabila belanja negara lebih besar dari sumber penerimaannya, maka terjadi defisit fiskal. Cara menutupinya yaitu dengan:

- Penjualan obligasi
- Pinjaman dari bank sentral (mencetak uang baru)
- Pinjaman di pasar uang/modal
- Pinjaman dari negara lain